

**PENDEKATAN IMPROVISASI SAKSOFON SOPRAN PADA
LAGU DRAMA CIPTAAN INDRA LESMANA**

JURNAL TUGAS AKHIR
Program Studi Penyajian Musik



DISUSUN OLEH:
Wahyu Evan Dwi Prayogo
14000300134

Semester Genap 2017/2018
JURUSAN/PROGRAM STUDI PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018

**PENDEKATAN IMPROVISASI SAKSOFON SOPRAN PADA LAGU DRAMA
CIPTAAN INDRA LESMANA**

Wahyu Evan Dwi Prayogo¹, Drs. Singgih Sanjaya, M.Hum.²

¹Alumnus Program Studi Penyajian Musik ISI Yogyakarta

Email : Evanwmdd@gmail.com

²Dosen Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta

Abstract

This paper analyses song and also improvisation approach analysis toward song entitled *Drama* masterpiece of Indra Lesmana which released at 1998 by *Java Jazz* band. The writer choose *Drama* song because it has interesting theme and accord in it. Embong Raharjo the saxophonist in this song showed the calm side from himself when improvising, processing on sound colour made it identical, also saxophone sound that produced was thick and unique. The step that have been done by researcher in this paper is transcribing the whole song parts, whether main theme or improvisation, then continued by analysing song also part of improvisation. *Drama* song is categorized as modern jazz rock. *Drama* song has forming such A, A, B, C. Embong Raharjo inclined to use *chordal* and *free* approach when improvising. After analysing the accord that used, the writter uses *chordal*, *modes* and *free* approach for improvisation discussion in this song.

Keyword : improvisation, analysis, Drama

Abstrak

Penelitian ini berisi analisis lagu beserta analisis pendekatan improvisasi sebuah lagu berjudul *Drama* yang diciptakan oleh Indra Lesmana yang dirilis pada tahun 1998 oleh band *Java Jazz*. Penulis memilih lagu *Drama* karena memiliki tema dan pergerakan akor yang menarik pada lagu ini. Embong Rahardjo sebagai pemain saksofon pada lagu ini menunjukkan sisi tenang dari dirinya saat improvisasi, pengolahan warna suara yang menjadi ciri khas, serta *sound* saksofon yang dihasilkan tebal dan sangat unik. Langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam penelitian adalah mentranskrip seluruh bagian lagu, baik tema utama maupun improvisasi, dilanjutkan dengan menganalisis lagu serta bagian improvisasinya. Lagu *Drama* adalah lagu yang bergenre *modern jazz rock*. Lagu *Drama* memiliki bentuk lagu A,A,B,C. Embong Rahardjo cenderung menggunakan pendekatan *chordal* dan *free* saat melakukan improvisasi. Setelah menganalisa akor yang digunakan, penulis menggunakan pendekatan *chordal*, *modes* dan *free* untuk pembahasan improvisasi pada lagu *Drama*.

Kata kunci : improvisasi, analisis, *Drama*.

Latar Belakang

Di dalam kehidupan sehari-hari musik telah menjadi bagian yang penting untuk sebagian umat manusia. Perkembangan musik sudah sangat pesat, hampir semua aktifitas manusia bersentuhan dengan musik. Salah satu *genre* musik yang banyak diminati orang-orang adalah *jazz*. Walaupun masih di dalam ruang lingkup minoritas, untuk musik *jazz* perkembangannya sangat pesat di Indonesia. Improvisasi sendiri adalah teknik yang tertua dalam permainan musik sepanjang zaman. Sebelum manusia peradaban tulis menulis, di bumi ini lebih banyak musik yang dimainkan secara improvisasi dari pada dengan *teks*.

Improvisasi memiliki beberapa pendekatan, yang digunakan penulis dalam improvisasi saksofon sopran yaitu pendekatan *chordal*, pendekatan modus dan pendekatan *free jazz*. Pada pembahasan ini penulis menganalisis lagu berjudul Drama dari band *Java Jazz* yang dimana salah satu lagu yang akan dibawakan pada resital tugas akhir nanti. Lagu ini ditulis oleh Indra Lesmana pada tahun 1992. Indra lesmana adalah salah satu musisi *jazz*, produser, komposer dan *sound engineer* dari Indonesia. Penulis tertarik untuk menganalisis improvisasi saksofon sopran pada lagu Drama karena lagu ini memiliki bentuk tema, iringan musik, aransemen dan progresi akor yang sangat menarik.

Oleh sebab itu, dalam penelitian ini penulis tertarik untuk menganalisis lagu Drama, untuk mengetahui teknik pendekatan seperti apa yang bisa digunakan saat melakukan improvisasi saksofon sopran pada lagu Drama dari band *Java Jazz* yang akan dibawakan pada Resital Tugas Akhir.

Rumusan Penyajian Musik

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

- Bagaimana bentuk tema dan *rhythm pattern* pada lagu Drama?
- Bagaimana pergerakan akor pada lagu Drama?
- Pendekatan improvisasi saksofon sopran seperti apa yang dapat digunakan pada lagu Drama?

Tujuan

- Untuk mengetahui pendekatan apa saja yang digunakan ketika berimprovisasi pada lagu Drama.
- Untuk mengetahui pergerakan akor seperti apa yang digunakan pada lagu Drama.
- Untuk mengetahui bentuk lagu, tema dan iringan seperti apa yang digunakan pada lagu Drama.

Manfaat

- Berguna bagi institusi musik.
- Agar dapat meningkatkan kemampuan penulis dalam menganalisis, mentranskrip dan memainkan lagu Drama.
- Agar dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan wawasan mengenai pentingnya pengetahuan improvisasi terutama pada instrumen saksofon.
- Memberikan informasi kepada pemain saksofon tentang analisis dan improvisasi pada lagu Drama.
- Dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bahan ajar, khususnya untuk para pengajar dalam menentukan materi pengajaran dan penerapan teori-teori khususnya tentang improvisasi musik.

Tinjauan Pustaka

Lagu Drama bisa dikatakan lagu yang tergolong susah dari bentuk tema maupun pembawaannya, berbeda dengan lagu-lagu lainnya dalam album “*Joy Joy Joy*” dari *Java Jazz*. Oleh karena itu penulis tidak banyak menemukan siapa saja yang pernah membawakan lagu ini selain band *Java Jazz*. Lagu ini pernah direkam dalam *format trio* (piano, bass dan drum), yang di mainkan oleh Indra Lesmana, Syahdu Rasjidi dan Gilang Ramadhan. Lagu ini juga pernah dibawakan secara langsung di *Mostly Jazz* di Kemang, Jakarta Selatan, dengan format pemain lengkap kecuali Almarhum Embong Rahardjo yang digantikan oleh Richard Hutapea pada saksofon sopran.

Dilihat dari segi tema lagu ini terdengar begitu rumit, hampir semua nya *unison* saat memainkan tema lagu. Lagu Drama memiliki beberapa nuansa iringan yang berbeda yang membuat lagu ini menarik dan tidak monoton. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk menganalisis improvisasi pada lagu Drama yang dimainkan oleh band *Java Jazz*. Penulis sangat tertarik dengan bentuk iringan, tema lagu, aransemen, dan progresi akor pada lagu Drama ini. Oleh karena itu, penulis melakukan analisis lagu Drama dengan cara memahami bentuk lagunya, serta mentranskrip keseluruhan tema lagu dan akor untuk memahami teknik improvisasi seperti apa yang digunakan pada lagu Drama, khususnya pada improvisasi saksofon sopran.

Dari data dokumen video *live performance* yang penulis temukan, ada dua pemain saksofon sopran yang memainkan lagu Drama saat *live performance*, yaitu Embong Rahardjo pada *live performance* Indra Lesmana *Java Jazz*, di Aula Timur ITB tahun 1991, dimana Embong Rahardjo adalah pemain saksofon *legend* di Indonesia, dan dia merupakan personil band *Java Jazz* pemain saksofon sopran pada lagu Drama. Dan Richard Hutapea pada *live performance* *Java Jazz Reunion*, di *Mostly Jazz* Kemang, Jakarta Selatan, tahun 2013, Richard Hutapea adalah pemain saksofon muda Indonesia dimana Richard menggantikan Almarhum Embong Rahardjo pada *live performance* *Java Jazz reunion*.

Tinjauan Repertoar

Lagu Drama merupakan salah satu karya dari Indra Lesmana yang dipopulerkan oleh band *Java Jazz*. Lagu Drama adalah salah satu lagu yang ada di dalam album “Sabda Prana” dari band *Java Jazz*, yang dirilis pada tahun 1998. Lagu Drama kembali hadir pada album “Joy Joy Joy” yang dirilis pada tahun 2009 dari band *Java Jazz* dengan beberapa lagu baru dalam album tersebut. Lagu ini dikemas dengan sangat menarik dari segi tema, bentuk lagu, aransemen dan progresi akor yang digunakan pada lagu ini. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti dan menganalisis serta memahami teknik improvisasi yang tepat untuk diterapkan pada lagu ini. yang dimana lagu ini merupakan salah satu lagu yang akan dibawakan pada tugas akhir nanti. Penulis akan memainkannya dengan format *combo kwintet* yaitu Gitar, Piano, Bass, Drum dan saksofon. Penulis akan menggunakan pendekatan *modes*, pendekatan *chordal* dan pendekatan *free* dalam improvisasi pada lagu Drama.

Lagu Drama memiliki bentuk tema A, A, B, C, dan B¹. Bagian pertama pada lagu ini memiliki 4 birama sebelum masuk ke tema lagu, pada tema bagian A lagu ini memiliki 3 frase keduanya dimainkan kembali sebanyak 2 kali dengan jumlah total 8 birama. Pada bagian B terdapat 2 frase yang di ulang 2 kali dengan jumlah 8 birama. Dan pada bagian C terdapat 4 frase dengan jumlah sama 8 birama, lanjut bagian B1 terdapat 2 frase 4 birama tanpa pengulangan dan setelah itu masuk ke bagian improvisasi. Pada lagu Drama bentuk lagu bagian A dan C saja yang digunakan saat improvisasi. Pada pembahasan improvisasi lagu Drama, penulis melakukan analisis dengan membandingkan improvisasi saksofon sopran Embong Rahardjo dengan Richard Hutapea untuk menambah referensi improvisasi pembahasan penulis.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis melakukan analisis dari bentuk tema, bentuk lagu, dan progresi pergerakan akor pada lagu tersebut dengan cara mentranskrip seluruh bagian lagu untuk mengetahui pendekatan improvisasi seperti apa yang dapat diterapkan pada lagu tersebut. Pada pembahasan pendekatan improvisasi ini akan dijelaskan beberapa hal yang menjadi alasan mengapa penulis memilih untuk membahas lagu Drama dalam proposal tugas akhirnya.

Substansi Repertoar

Kekuatan dari repertoar yang akan di mainkan ini ada pada tema lagu, pengemasan musik atau aransemen, serta progresi akor yang digunakan, lagu ini menggambarkan banyak perpaduan dan karakter personil dari band *Java Jazz* itu sendiri. Setiap pemain dalam band ini memiliki latar belakang musik yang berbeda-beda seperti *jazz*, *fusion*, *rock*, etnik. walaupun memiliki latar belakang musik yang berbeda, personil *Java Jazz* termasuk musisi *jazz* hebat senior di Indonesia. Dari latar belakang itulah tercipta lagu Drama, dimana lagu ini memiliki banyak nuansa yang menarik. Pada lagu ini juga terdengar *brass section* yang menambah nuansa iringan nan ramai. Drama merupakan salah satu lagu

yang menarik dalam album *Joy Joy Joy*, lagu dalam album ini antara lain pada CD 1 *Exit Permit, Border Line, I Wish, Joy Joy Joy, Going Home, Java's Weather* dan pada CD 2 *The Seeker, Lembah, Bulan Di Atas Asia, Violation, Drama, Cristal Sky*.

Berikut adalah partitur dari lagu *Drama* :



Drama

Java Jazz

Composer Indra Lesmana
Transcript Wahyu Eran

Soprano Saxophone

$\text{♩} = 110$
Dm7 playtime

5

7

9

12

19

22

25

28 Db:n7b5b Bm7 Bb7m

31 Am7 Abm7

2 33 Gm7 14:35 14m7 improvisation

Notasi. Partitur lagu Drama.

Pengumpulan Data

Penulis melakukan Pengumpulan data melalui internet, audio visual dan video dari *youtube*, guna untuk mengetahui siapa saja yang pernah membawakan lagu Drama. Pengumpulan data dilakukan untuk menambah referensi tentang lagu Drama serta memahami gaya improvisasi seperti apa yang digunakan pemain saksofon sopran dari rekaman asli maupun saat *live performance*.

Penulis juga melakukan beberapa langkah penelitian seperti dibawah;

1. Data diskografi: Data-data tersebut berupa audio visual dan video yang di jadikan salah satu referensi dalam menganalisa dan mempelajari karakteristik, interpretasi, dan gaya memainkan lagu tersebut.
2. Wawancara: Penulis juga melakukan diskusi dan wawancara kepada pianis *jazz* Indonesia yang pernah memainkan lagu ini yaitu Paulus Neo Prasetyo, guna menambah referensi dan pengetahuan tentang lagu ini dan teknik improvisasi seperti apa yang digunakan pada lagu ini.
3. Analisa data: Data yang akan dianalisa adalah lagu Drama dari *Java Jazz*. Penulis menganalisa secara teknik, bentuk dan tema lagu serta akor yang digunakan. Seperti menganalisa seperti apa bentuk dan transisi yang terdapat pada lagu tersebut, bagaimana pergerakan dan bentuk frase melodi yang terdapat pada lagu tersebut.
4. Latihan Individu: Setelah proses mengumpulkan data, wawancara, analisa data, proses yang sangat mendukung untuk memahami suatu bentuk lagu adalah dengan latihan. Melatih teknik-teknik yang terdapat pada lagu tersebut, mengupas permasalahan dan memecahkan solusi teknik yang sulit pada lagu tersebut, kemudian menginterpretasikan hasil dari teknik-teknik yang telah dipelajari dan analisis sesuai dengan makna yang terkandung dalam lagu tersebut.

Rancangan Penyajian Musik

Penulis akan membawakan lagu ini dengan iringan kombo format *qwintet* yaitu (saksofon sopran, piano, gitar, bass, drum). Penulis akan memainkan lagu Drama dalam aransemen yang sedikit berbeda dengan aslinya. sedikit mengubah bentuk urutan lagu dan *rhythm pattern*. karena latar belakang penulis merupakan pemain saksofon, pada saat memainkan lagu ini penulis akan menggunakan tambahan efek suara pada saksofon sopran yang di mainkannya, untuk menghasilkan nuansa dan karakter yang berbeda saat membawakan lagu Drama.

Resital Tugas Akhir ini di laksanakan pada :

Tempat : Auditorium Musik Institut Seni Indonesi Yogyakarta

Jl. Parangtritis Km 6,5 Sewon, Bantul

Tanggal : 12 Juli 2018

Pukul : 15.00 – Selesai

Deskripsi Resital

Penulis memilih “Pendekatan Improvisasi Saksofon Sopran Pada Lagu Drama Karya Indra Lesmana” sebagai objek penelitian karena di lagu tersebut memiliki bentuk tema, progresi akor dan *rhythm patterns* yang menarik. Lagu Drama memiliki bentuk tema A, A, B, C, dan B¹. Bagian pertama pada lagu ini memiliki 4 birama sebelum masuk ke tema lagu, pada tema bagian A lagu ini memiliki 3 *frase* keduanya dimainkan kembali sebanyak 2 kali dengan jumlah total 8 birama. Pada bagian B terdapat 2 *frase* yang di ulang 2 kali dengan jumlah 8 birama. Dan pada bagian C terdapat 4 *frase* dengan jumlah sama 8 birama, lanjut bagian B¹ terdapat 2 *frase* 4 birama tanpa pengulangan dan setelah itu masuk ke bagian improvisasi. Pada lagu Drama bentuk lagu bagian A dan C saja yang digunakan saat improvisasi.

Selain itu penulis memfokuskan solusi bagaimana cara mengolah dan mengaplikasikan improvisasi serta bagaimana membuat *lick* di lagu tersebut yang ditinjau dari bentuk akornya dengan pendekatan *modes*, pendekatan *chordal* dan pendekatan *free*.

1. Analisis Teknik

Analisis teknik ini bertujuan untuk mengelompokkan teknik-teknik untuk improvisasi yang kemudian diresolusikan dengan beberapa opsi dan dibuktikan melalui resital. Dalam menganalisa teknik apa saja yang terdapat pada repertoar tersebut, tentunya dilakukan dengan cara latihan. Dalam proses latihan mandiri, penulis menemukan beberapa teknik yang terdapat pada repertoar tersebut.

2. Pembahasan Improvisasi Penulis

Lagu Drama memiliki bentuk lagu A, A, B, C, dan B¹, saat improvisasi hanya bagian lagu A dan C yang digunakan.

- a. Pada bagian A lagu ini memiliki *rhythm pattern groove*. Akor pada bagian ini hanya Cm7 atau bisa di bilang *one chord*. Di sini kita bisa improvisasi menggunakan *blues scale*. Tangga nada *blues* sendiri memiliki jarak nada 1½, 1, ½, ½, 1½, 1. *Blues scale* lebih sering digunakan dalam akor dominan 7th, Cm7 seperti (C, Eb, F, F#, G, Bb, C)



- b. Berikut nya kita juga bisa menggunakan *modes pentatonic scale*. Penta yang berarti lima menggambarkan bahwa *pentatonic scale* itu sendiri terdiri dari lima nada yaitu 1-2-3-5-6 (Do, Re, Mi, Sol, La). *Pentatonic scale* hanya memiliki jarak 1 dan 1½. Dan tidak memiliki unsur kromatis di dalamnya. *Minor Pentatonic scale* Cm7 seperti (C, Eb, F, G, Bb, C) kita juga bisa menggunakan *G minor pentatonic scale* karena ada nada ke 9 dari C yaitu D (G, Bb, C, D, F, G)



- c. Selanjut nya kita bisa menggunakan *Modes Dorian Bebop Scale*, *modes* ini adalah hasil dari pengembangan *dorian scale*. Yang membedakan kedua *scale* tersebut adalah didalam *dorian bebop* terdapat nada di antara nada ketiga dan nada keempat dari *dorian scale*. *Dorian bebop* biasanya digunakan hanya dalam akor *minor seventh*. *Dorian Bebop Scale* Cm7 seperti (C, D, Eb, E, F, G, A, Bb, C)



- d. Masuk pada bagian C lagu ini *rhythm pattern* berganti menjadi *swing* pada iringan, pada bagian *swing* akor yang digunakan adalah (CM7, Bm7b5, Am7, Abm7, Gm7, Gbm7, Fm7, EMb5, Dm7, DbMb5). Pada 3 akor pertama (CM7, Bm7b5, Am7) kita bisa menggunakan tangga nada *minor harmonis* dari A (A, B, C, D, E, F, G#, A) bisa juga menggunakan *C mayor bebop* (C, D, E, F, G, G#, A, B, C)



- e. Lanjut 2 akor berikut nya (Abm7, Gm7) di sini kita bisa menggunakan *scale minor harmonis* dari Abm7 (Ab, Bb, B, Db, Eb, E, G, Ab) bisa juga menggunakan *scale G altered (G super locrian)* (G, Ab, Bb, B, C#, Eb, F, G)





- f. Lanjut 3 akor berikut nya (Gbm7, Fm7, EMb5) di bagian ini bisa menggunakan *arpeggio scale* (1-3-5-7) di setiap akor nya, (Gb, Bbb, Db, Fb), (F, Ab, C, Eb), (E, G#, Bb, D). Bisa juga menggunakan *sequence* atau pengulangan *interval* yang sama seperti contoh (1-2-3-5) pada setiap akor (Gb, Ab, Bb, Db), (F, G, A, C), (E, F#, G#, B)



- g. Lanjut 2 akor terakhir (Dm7, DbMb5) di sini bisa juga menggunakan *scale minor harmonis* dari Dm (D, E, F, G, A, Bb, C#, D), untuk akor DbMb5 bisa menggunakan *whole tone scale* dari D (D, E, F#, G#, A#, C, D), *whole tone scale* adalah tangga nada yang nada 1 dengan nada yang lain berjarak 1 atau (M2)



- h. Improvisasi pada lagu ini kita juga dapat menggunakan *chromatic scale*, tangga nada kromatis adalah tangga nada yang antar nadanya hanya berjarak 1/2 (setengah) nada. Contoh (C, C#, D, D#, E, F, F#, G, G#, A, A#, B, C).



3. Pendekatan *Chordal*

Improvisasi dengan pendekatan *chordal* adalah berimprovisasi dengan mengikuti pergerakan dan perpindahan dari akor yang dimainkan oleh iringan dari musik tersebut. Pada dasarnya nada-nada diambil dari progresi akornya, misalnya dengan tri suara, *arpeggio* dan lain-lain. Dalam pendekatan *chordal* seorang *improvisator* harus menguasai akor dan mengetahui apa saja nada yang ada di dalam akor yang dimainkan. Akor dasar sendiri ada 4 macam, yaitu akor mayor, akor minor, akor *augmented*, akor *diminished*. Akor *augmented* sendiri berasal

dari tri suara akor mayor kemudian nada tertingginya (sol/5) dinaikkan setengah laras. Akor *diminished* berasal dari tri suara akor minor kemudian nada tertingginya (sol/5) diturunkan setengah laras. Keempat jenis akor tersebut adalah akor-akor dasar pada musik klasik, sedangkan musik *jazz* memiliki pengembangan akor, contoh Cmaj7 yang berarti tri suara C mayor yang diberi imbuhan nada ke-7 dari *root* (C E G B), kemudian Caug7 yang berarti tri suara C *augmented* yang diberi imbuhan nada ke-7 dari *root* (C E G# B) dan masih banyak variasi akor lagi.

4. Pendekatan *Free Jazz*

Pemikiran singkat yang dirumuskan oleh Ekkehard Jost, seorang spesialis untuk estetika musik tahun 60-an. Menurut Jost, *Free Jazz* berdasarkan kriteria sbb:

- a. Mempermasalahkan dan mempertanyakan segala norma-norma yang berlaku, termasuk semua aturan buku yang berkaitan dengan mengolah materi musik.
- b. Peranan saling bereaksi di dalam suatu grup musik menjadi semakin penting dan oleh karena itu kecenderungan untuk mengabaikan pembagian fungsi-fungsi masing-masing pemain sebagai solis atau pengiring semakin nyata pula, yaitu pengutamaan improvisasi kolektif daripada improvisasi seorang solis yang saling menyusul.
- c. Emansipasi warna suara sebagai suatu kemungkinan pengolahannya dalam improvisasi, atau dengan kata lain, peluang untuk berimprovisasi secara *non-melodis*.
- d. Penekanan “*energy*” dan intensitas sebagai elemen komunikatif dan daya tarik untuk ekstase kolektif.

Dari berbagai teknik improvisasi, menurut penulis *chordal* merupakan teknik paling tepat, karena *chordal* mengikuti pergerakan progresi dari akor, sangat pasti untuk di terapkan dalam improvisasi. Improvisasi pada lagu Drama cenderung *atonal* atau *free jazz*, karena pada lagu Drama memiliki akor yang terus berganti nada dasar nya, kita bisa menggunakan pendekatan *free jazz* atau *lick*.

2. Latihan

Dalam proses latihan, penulis membagi menjadi dua metode latihan, yaitu :

- a. Latihan Teknik
- b. Latihan Reportoar

Hasil Resital

Dengan memfokuskan beberapa solusi tersebut diatas yaitu dengan menganalisa lagu Drama, dari bentuk lagu, bentuk tema, pergerakan akor serta mentranskrip keseluruhan lagu dan improvisasi saksofon sopran, dapat disimpulkan penulis dapat menggunakan pendekatan *modes*, *cordal* dan *free* pada pembahasan improvisasi, yang dimana berhasil diterapkan pada Resital Tugas Akhir penulis.

Kesimpulan

Lagu Drama merupakan sebuah lagu yang memiliki 3 bagian, tema yaitu A, A, B, C dan B¹. Bagian pertama pada lagu ini memiliki 4 birama sebelum masuk ke tema lagu, pada tema bagian A lagu ini memiliki 3 frase keduanya dimainkan kembali sebanyak 2 kali dengan jumlah total 8 birama. Pada bagian B terdapat 2 frase yang di ulang 2 kali dengan jumlah 8 birama. Dan pada bagian C terdapat 4 frase dengan jumlah sama 8 birama, lanjut bagian B1 terdapat 2 frase 4 birama tanpa pengulangan dan setelah itu masuk ke bagian improvisasi. Pada lagu Drama bentuk lagu bagian A dan C saja yang digunakan saat improvisasi. Lagu Drama memiliki 2 buah transisi. Transisi pertama terdapat pada bagian A ke B. Lalu transisi kedua terdapat pada bagian B ke C. Bagian B sebagai jembatan transisi *rhythm patterns* dari A ke C dari *groove* menjadi *swing*.

Pada akhirnya, setelah penulis melakukan penelitian lagu dan pendekatan improvisasi pada lagu Drama ini, penulis dapat mengaplikasikan improvisasi saksofon sopran pada lagu Drama yang di tinjau dari progresi akor, terutama pada bagian A dan C disitu bisa menggunakan pendekatan *modes*, pendekatan *cordal* dan pendekatan *free*. memahami bentuk progresi perpindahan akor serta perpindahan *rhythm pattern* dari *groove* menjadi *swing*, dan harus bisa mengatur *feel* pada saat melakukan improvisasi mulai dari bawah mulai naik sampai klimaks. Penulis bisa membuat *lick* dari progresi akor lagu tersebut karena penulis sudah memahami tentang dasar-dasar improvisasi penggunaan *chordal*, *modes* pada lagu tersebut.

SARAN

1. Penulis menyarankan kegiatan *jam-session* untuk digiatkan karena penulis menemukan sebuah kemasan latihan yang efektif ketika sedang *jam-session*. Hal tersebut meliputi,
 - a. Analisa
Ketika sedang melakukan *jam-session* seorang pemain dituntut untuk langsung menganalisis pergerakan akor, bentuk lagu, *rhythm pattern* dan menyatukan *mood* dengan yang lain.

- b. *Call response*
Banyak unsur *call response* yang didapat ketika *jam-session* yaitu *phrasing*, *tension* seperti respon pemain satu dengan yang lain. Penulis mendapatkan banyak pembelajaran *call-response* berkat *jam-session*.
 - c. Menambah Perpustakaan Lagu
Semakin banyak mengetahui lagu akan semakin bagus untuk membantu proses belajar. Hal itu akan menambah wawasan, mengetahui sesuatu yang menarik dilagu lain, dan muncul ide-ide baru yang berkat banyak macam lagu yang didengarkan dan diketahui.
2. Mentranskrip dan Menganalisa
- a. Mentranskrip Improvisasi dan Menganalisa
Mentranskrip improvisasi atau permainan orang lain dapat melatih pendengaran atau *solfeggio* pemain, menambah pengetahuan tentang karakter improvisasi permainan satu dengan yang lain. Dan dengan menganalisa lagu pemain akan mendapatkan banyak penerapan teknik improvisasi yang sebelumnya tidak diketahui.
 - b. Mental
Tidak dipungkiri mental adalah yang paling penting sebagai modal pemusik atau *entertainer*. Kebiasaan *jam-session* atau tampil dipublik membantu membentuk mental yang baik bagi penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Berendt, J. E. (1987). *The Jazz Book: From Ragtime to Fusion Beyond*. England: Conecticut, Lawrance Hill and Company.
- Hardjana, S. (2004). *Musik Antara Kritik dan Apresiasi*. Jakarta: Kompas.
- Mack, D. (2014). *Sejarah Musik* Jilid 4. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Moleong, L.J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Szwed, J. F. (2008). *Memahami dan Menikmati Jazz*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.

WEBTOGRAFI

Pengertian tentang aliran/*genre* pada musik *modern*. Diambil dari: (mrijals.blogspot.co.id/2014/11/pengertian-aliran-genre-musik-modern.html?m=1), sejarah musik *jazz*. (22 Maret 2018)

Pengertian improvisasi pada musik jazz. Diambil dari: (www.kamusq.com/2013/11/improvisasi-adalah-pengertian.dan.html?m=1), pengertian improvisasi. (7 April 2018)

Tentang berdirinya band *Java Jazz*. Diambil dari: [https://id.wikipedia.org/wiki/Joy_Joy_Joy_\(album\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Joy_Joy_Joy_(album)). (18 April 2018)

Tentang album *Java Jazz*. Diambil dari: <http://jazzuality.com/album-reviews/javajazz-joy-joy-joy/>. (4 Mei 2018)

Tentang event yang pernah diramaikan oleh band Java Jazz 1993. Diambil pada: <http://www.wartajazz.com/festival/2010/03/05/band-itu-bernama-javajazz.22> Mei 2018)

<https://www.youtube.com/watch?v=L91rQNEoDII>

<https://www.youtube.com/watch?v=6IT5bJX-J0U>

<https://www.youtube.com/watch?v=wF6SrtVPUok>

<https://www.youtube.com/watch?v=1qmps1NUHc4>

<https://www.youtube.com/watch?v=hDVcS0a1Kt8>

DISKOGRAFI

Album : *Java Jazz* (Bulan Di Asia 1993)

Lagu : Drama

Ciptaan : Indra Lesmana

Dirilis : Jakarta, 1993

Mixing : Indra Lesmana

Produser : Indra Lesmana

Lebel : Union Artis & JAMZ

NARASUMBER

Nama : Paulus Neo Prasetyo, S.Pd.

Usia : 24 tahun.

Pekerjaan : Musisi *jazz*, pengajar musik, komposer dan Arranger.

Pengalaman : Aktif dalam kegiatan *jazz* di Yogyakarta maupun *event* musik jazz tanah air. Saat ini aktif bermain dikomunitas *Jazz Mben* Senin sebagai pemain piano dan sebagai *Arranger* musik *jazz*.

